

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan dan perubahan jaman dan perubahan lingkungan yang begitu cepat serta permasalahan ekonomi yang begitu kompleks mengharuskan suatu perusahaan untuk lebih efektif dalam melakukan operasinya, agar dapat mengikuti perkembangan dan perubahan zaman. Suatu organisasi atau perusahaan dituntut untuk menciptakan kinerja yang tinggi untuk pengembangan perusahaan dengan kemampuan dalam membangun dan meningkatkan kinerja lingkungan hidup.¹ Lembaga perbankan merupakan tempat untuk melakukan transaksi keuangan, baik dari masyarakat yang melakukan dalam bentuk tabungan maupun dari pihak bank berupa pembiayaan dan jasa pelayanan perbankan yang lain. Di dalam pekerjaannya, setiap karyawan bank dapat mengalami stress kerja. Efek yang jelas ketika mengalami stress kerja yaitu menurunnya tingkat produktivitas kerja. Ketidakpuasan kerja dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh antara karyawan di lembaga perbankan syariah terhadap apa yang terjadi pada lembaga tersebut. Oleh karena itu lembaga perbankan perlu memperhatikan sumber-sumber stress kerja sehingga karyawan perbankan syariah dapat menghindarinya dan mampu meningkatkan produktivitas kerja.

Perusahaan mempunyai peranan yang besar dalam rangka menumbuh kembangkan daya kerja yang seefektif mungkin dari sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya demi tercapainya produktivitas yang tinggi, menurut Siagaan,

¹ Gunawan Adisaputro, *Manajemen Pemasaran: Analisis Untuk perencanaan Strategi Pemasaran*, (Bandung: UUP STIM YKPM, 2010), h. 38.

keberadaan SDM memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas dan efisiensi suatu organisasi.²

Pengembangan dalam segala bidang merupakan bentuk ilmu untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dimana dalam ajaran Islam bekerja adalah aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu jasmani dan rohani dan di dalam pencapaian tujuan tersebut manusia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.³ Dasar hukum bekerja dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105;

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِمَا أَمَرَكُمْ اللَّهُ وَعَسَىٰ أَنْ يَكُونَ لَكُمْ مَخْرَجٌ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ مَوَدَّةٌ بَيْنَهُمْ سَوَابِغٌ مِّنْ لَّدُنْ اللَّهِ يُؤَكِّدُهَا عَلَيْكُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۚ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَى الْفِتْنِ أُولَٰئِكَ يَحْمِلُونَ كَثِيرٌ مِّنْ ذُنُوبِهِمْ وَاللَّهُ يَسْتَنزِلُ عَلَيْهُ الرِّجْزَ أَلْفَ مَرَّةٍ ۖ وَسَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ دَقِيقٌ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنَجْتَنِبُهُمْ وَنَجْعَلُ لَهُمْ جَنَّةً مَّا رَأَوْا فِيهَا خُلُوفٌ ۚ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَى الْفِتْنِ أُولَٰئِكَ سَنَجْزِيهِمْ أَلْفَ مَرَّةٍ ۖ وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ أَجْرَهُمْ بِقَدْرٍ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنَجْزِيهِمْ أَجْرَهُمْ بِقَدْرٍ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنَجْزِيهِمْ أَجْرَهُمْ بِقَدْرٍ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنَجْزِيهِمْ أَجْرَهُمْ بِقَدْرٍ ۚ

Terjemahan: “ Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata lalu diberitakannya kepada kamu apa yang kamu kerjakan”.(Qs. At-Taubah(9): 105).

Permasalahannya sekarang yaitu bagaimana menciptakan produktivitas yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Karena ukuran disetiap perusahaan itu berbeda-beda tergantung dari konsep yang diterapkan oleh perusahaan. Produktivitas akan berbeda di masing-masing perusahaan sesuai dengan kondisi, potensi dan kekurangan serta

² Sondang P Siagaan, *Manajemen Abad 21*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 2.

³ Nurul Ichsan, *Kerja, Bisnis dan Sukses Menurut Islam, The Journal Of Tauhidinomics* Vol. 1 No.2 (2015); 167-182, h. 170

harapan-harapan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Berbagai kekhawatiran dan permasalahan yang dialami oleh karyawan sedikit banyak telah menimbulkan ketegangan dan stres dalam melaksanakan tugas sehari-hari dalam perusahaan. Apabila berlebihan akan mengancam dan mengganggu pelaksanaan kerja mereka. Sehingga produktivitas itu dipengaruhi oleh stres kerja yang dialami oleh karyawan.

Stres merupakan suatu respon individu terhadap kondisi lingkungan eksternal yang berpeluang, kendala (contrains), atau tuntutan (demands), yang menghasilkan respon psikologis dan respon fisiologis, sehingga bisa berakibat pada penyimpangan fungsi normal atau pencapaian terhadap sesuatu yang sangat penting.⁴

Stres kerja merupakan situasi yang akan mungkin dialami manusia pada umumnya dan karyawan pada khususnya di dalam sebuah instansi. stres akan menjadi masalah penting karena situasi ini dapat mempengaruhi tingkat kerja seorang karyawan, sehingga perlu penanganan dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Stress dapat diartikan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, cara berfikir dan kondisi seseorang. Stress yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan kerja. Stress juga dapat muncul dalam keadaan psikologi lainnya, misalnya ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebosanan, dan suka menunda-nunda. stres dapat mempengaruhi atau merugikan perusahaan karena tidak seimbang antara produktifitas dengan biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji dan tunjangan setiap karyawan.

⁴ Sunarty Jafar, “Pengaruh Stres kerja Dan Kepuasn kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII”. (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), h. 4.

Segala bentuk stress kerja pada dasarnya disebabkan ketidak mengertian karyawan akan keterbatasannya yang dapat menimbulkan frustrasi, konflik, gelisah dan rasa bersalah yang merupakan tipe dasar stress. Setiap kondisi dapat mengakibatkan stress tergantung dari reaksi karyawan saat menghadapinya. Semua orang mengatakan kalau mereka sangat stres. Dan memang ada cukup banyak stres “berkeliraran”. Sebagian stres banyak sebenarnya baik untuk orang dan baik untuk organisasi. Kuncinya adalah pengelolaan tingkat stres yang sesuai sehingga tidak terlalu banyak stres yang dialami. Stres berdampak buruk pada kesehatan fisik dan pekerja, dan juga pada keefektifan organisasi.

Organisasi menaruh perhatian pada stres karena beberapa alasan. Organisasi benar-benar bertanggung jawab sebagian atas kenyataan bahwa mereka sungguh menciptakan sebagian dari stres ini. Mereka khawatir karena klaim asuransi atas penyakit yang berkaitan dengan stres telah menjadi pengeluaran utama bagi sebagian besar perusahaan. Selain itu, jumlah klaim-klaim tersebut semakin meningkat. Stres secara langsung juga dampak pada kinerja para pekerja dan kinerja organisasi secara keseluruhan.⁵

Stres dapat berarti banyak, dari perpektif orang biasa, stres bisa digambarkan sebagai perasaan tegang, gelisah, atau khawatir. Secara ilmiah, semua perasaan ini merupakan manifestasi dari pengalaman stres, suatu respon terprogram yang kompleks untuk mempersepsikan ancaman yang dapat menimbulkan hasil yang positif maupun negative.⁶

⁵ Patricia Buhler, *Alpha Teach Yourself Management Skills*, (Jakarta: Prenada, 2004), h. 361.

⁶ Jhon M. Ivancevich, *Perilaku Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 295.

Stres yang tidak diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Mengingat besarnya pengaruh stres pada karyawan terhadap stres itu sendiri harus mendapatkan perhatian dan kesungguhan dari manajemen perusahaan agar tujuan organisasi bisa lebih tercapai. Berdasarkan fakta yang muncul di bank BNI KCP Pinrang bahwa rata-rata tingkat produktivitas karyawan tergantung dari pencapaian kinerja karyawan itu sendiri. Sedangkan dalam tingkat stres tetap ada saat tercapai dan tidak tercapainya suatu target, stres kerja yang dialami oleh karyawan berbeda-beda tergantung dari posisi dan jabatan, sedangkan masalah yang sering dihadapi oleh karyawan yaitu kurangnya waktu berkumpul dengan anggota keluarga, harus tercapainya target setiap bulannya, pekerjaan yang harus selesai setiap hari.

Tingginya tuntutan pekerjaan kompleksnya alur kerja, dan semakin tingginya tujuan organisasi menuntut setiap karyawan harus bekerja cepat, fokus, dan maksimal. Tekanan kerja disini menjadi sisi yang terus di hadapi oleh karyawan, dimana tekanan kerja yang tinggi akan mengakibatkan mereka mengalami stres disamping memunculkan konflik diantara mereka. Dapat pula dilihat bahwa karyawan dituntut lebih untuk mencapai target dalam bekerja dan terus bertahan dalam kondisi seperti itu. Dan terus giat dalam bekerja agar mampu mencapai target yang telah di tentukan oleh perusahaan. Hal ini menjadi masalah serius saat ini yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan global. Dengan adanya sedikit uraian tersebut maka dari itu peneliti ingin mengambil judul Analisis Produktivitas kerja terhadap tingkat stres karyawan (Studi Pada Bank BNI Kcp Pinrang).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana Produktivitas kerja di BNI Kcp Pinrang ?

1.2.2 Bagaimana Tingkat Stres kerja karyawan BNI Kcp Pinrang ?

1.2.3 Bagaimana produktivitas kerja dengan tingkat stres karyawan di BNI Kcp Pinrang berdasarkan prinsip perbankan syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui produktivitas kerja Karyawan BNI Kcp Pinrang.

1.3.2 Untuk mengetahui tingkat stres kerja karyawan BNI Kcp Pinrang.

1.3.3 Untuk mengetahui produktivitas kerja dengan tingkat stres karyawan BNI Kcp Pinrang berdasarkan prinsip perbankan syariah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang perbankan, sebagai bahan referensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Parepare.

1.4.1 Bagi Pembaca

Dapat dijadikan referensi, rujukan atau pembandingan bagi peneliti penulis yang akan melakukan kajian yang serupa dengan tema yang penulis angkat.

1.4.2 Bagi Akademik

Menambah, memperluas dan memperdalam wawasan berpikir para pembaca yang sudah membaca hasil laporan penelitian.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi BNI KCP Pinrang dan sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi untuk mengetahui produktivitas kerja terhadap tingkat stres karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

